



Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Motivasi Kerja, Dan Skala Usaha Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM (Studi Kasus UMKM Di Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun)

Hendra Setiawan ¹⁾; Yenni Samri Juliati Nasution ²⁾; Laylan Syafina ³

^{1,2,3)} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: ¹⁾ hendrasetiawankisaran@gmail.com, ²⁾ yenni.samri@uinsu.ac.id, ³⁾

laylansyafina@uinsu.ac.id

How to Cite :

Setiawan, H., Nasution, J, S, Y., Syafina, L. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Motivasi Kerja, Dan Skala Usaha Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM (Studi Kasus UMKM Di Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun) . EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 11(2). doi: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2>

ARTICLE HISTORY

Received [16 Mei 2023]

Revised [20 Juli 2023]

Accepted [31 Juli 2023]

KEYWORDS

MSMEs, Accounting Information, Perception, Influence, Sustainability.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh berbagai faktor terhadap persepsi penggunaan informasi di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Ujung Padang, Kabupaten Simalungun. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengambilan sampel convenience sampling untuk mengumpulkan data dari pemilik UMKM. Analisis data melibatkan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji parsial, uji simultan serta uji koefisien determinasi. Kemudian penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Temuan menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari skala usaha, pengalaman usaha, pengetahuan akuntansi, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi di kalangan UMKM. Namun, sekitar 56,7% variasi dalam persepsi penggunaan informasi tidak dapat dijelaskan oleh variabel yang diteliti, menunjukkan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi. Studi ini menekankan pentingnya meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemilik UMKM dalam memanfaatkan informasi akuntansi serta menyerukan upaya kolaboratif dari berbagai pihak untuk mendukung pembangunan UMKM yang berkelanjutan.

ABSTRACT

This study aims to assess the influence of various factors on the perception of information use among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Ujung Padang District, Simalungun Regency. This study uses a quantitative approach with a convenience sampling method to collect data from MSME owners. Data analysis involves validity tests, reliability tests, normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, partial tests, simultaneous tests and determination coefficient tests. Then this study uses multiple linear regression analysis techniques. The findings show that there is a significant influence of business scale, business experience, accounting knowledge, and work motivation on the perception of information use among MSMEs. However, about 56.7% of the variation in the perception of information use could not be explained by the

variables studied, indicating the existence of other influencing factors. This study emphasizes the importance of improving the understanding and skills of MSME owners in utilizing accounting information and calls for collaborative efforts from various parties to support the sustainable development of MSMEs.

PENDAHULUAN

Globalisasi telah mendorong dunia bisnis kepada persaingan yang kompetitif yang akhirnya mempengaruhi bisnis dimana hanya bisnis dengan daya saing tinggi yang mampu bertahan (Asra et al., 2024). Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, negara berkembang memprioritaskan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi untuk mencapai standar hidup yang lebih baik. Salah satu prioritas pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dimana Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dinilai mampu mengembangkan lingkungan kerja yang produktif dan efisien. Usaha Mikro Kecil merupakan inisiatif pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar warga negara Indonesia, sebagai sarana untuk memperoleh pendapatan serta menunjang kebutuhan (Mubarokah & Srimindarti, 2022).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh orang perorangan atau kelompok yang bertujuan mensejahterakan individu maupun kelompoknya. (Apriani & Desitama, 2023). Usaha mikro dan kecil juga penting untuk pengembangan lingkungan kerja yang produktif. Pengembangan dan pertumbuhan UMKM merupakan salah satu penggerak bagi pembangunan ekonomi selaras dengan kebijakan pemerintah dalam periode 2020-2022 yakni mewujudkan UMKM yang berdaya saing dan berkontribusi pada peningkatan perekonomian nasional dan kesejahteraan rakyat berlandaskan semangat wirausaha, kemandirian dan keterpaduan (Nurhajelin & Rajana, 2023). Peningkatan UMKM saat ini telah mendapat perhatian yang cukup besar dari beberapa organisasi, termasuk pemerintah dan organisasi lainnya. Hal tersebut di latar belakang oleh besarnya potensi UMKM yang berperan dalam penyerapan tenaga kerja, menambah tenaga kerja dan jumlah unit usaha.

Pada tahun 2023, Kementrian Koperasi dan UMKM menyatakan kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia cukup besar, jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Pada tahun 2023 pelaku usaha UMKM tercatat 66 juta. Kontribusi UMKM menyentuh 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara Rp9.580 triliun. UMKM menyerap hingga 117 juta pekerja (97%) dari total tenaga kerja (Kamar Dagang dan Industri Indonesia, 2023). Berdasarkan Badan Pusat Statistik penduduk kabupaten simalungun dengan mata pencaharian yang beragam salah satunya adalah berwirausaha. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Mikro (UMKM) Kabupaten Simalungun, hingga tahun 2023 tercatat mencapai 68 ribu usaha mikro kecil menengah dengan dorongan UMKM menuju Go Digital (Lesmana, 2023).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam pengembangan dan pertumbuhan ekonomi, serta mempercepat distribusi pendapatan melalui peluang bisnis (Lestanti dalam Darea et al., 2023). Meskipun memiliki peran yang strategis, bukan merupakan hal yang mudah, peran pelaku UMKM juga dibutuhkan untuk menghadapi tantangan pengembangan UMKM saat ini (Kessek et al., 2021).

Berdasarkan Kamar Dagang dan Industri Indonesia, 2023 adanya tantangan UMKM ke depan yang harus diatasi bersama oleh segenap stakeholders terkait antara lain berkaitan dengan inovasi dan teknologi, literasi digital, produktivitas, legalitas atau perizinan, pembiayaan, branding dan pemasaran, sumber daya manusia, standardisasi dan sertifikasi, pemerataan pembinaan, pelatihan, dan fasilitasi, serta basis data tunggal.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa pelaku usaha mikro kecil dan menengah di kecamatan Ujung Padang bahwa permasalahan yang dialami oleh pelaku UMKM ialah kesenjangan antara persaingan usaha yang semakin kompetitif terlebih adanya dorongan UMKM menuju Go Digitalisasi yang mengakibatkan terjadinya ketimpangan atau keterbatasan pengetahuan dalam

pencatatan pembukuan, rumitnya proses akuntansi, penggunaan teknologi terbaru, inovasi, dan anggapan bahwa laporan akuntansi bukan merupakan hal yang penting dan justru menjadi beban tersendiri dalam melaksanakan usahanya.

Dengan permasalahan tersebut perlunya peningkatan daya saing bagi pelaku UMKM di Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun. Pengembangan usaha memerlukan kemampuan untuk mengelola keuangan yang baik, seperti memanfaatkan informasi akuntansi sebagai bagian terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan manajemen terutama yang berkaitan dengan data keuangan.

Menurut Al-Shatnawi (2017) informasi akuntansi merupakan sejumlah informasi yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang telah diaudit dianggap sebagai alat utama yang menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan ekonomi serta dianggap sebagai sumber informasi penting dalam mengambil keputusan (Anggraini & Mulyani, 2022). Menurut Fatkhayah (2021) Laporan keuangan mencakup data numerik tentang bisnis yang dapat diperlukan untuk menentukan tindakan terbaik. Pemrosesan data akuntansi memerlukan perubahan angka mentah menjadi informasi bermakna yang dapat mendukung keputusan bisnis. (Sitio et al., 2023). Informasi keuangan yang transparan dan informasi akuntansi dapat menerima kepercayaan dari pihak eksternal terhadap pentingnya penggunaan informasi akuntansi pada persepsi pelaku penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi penggunaan informasi akuntansi pada penelitian ini adalah Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Motivasi Kerja, dan Skala Usaha.

Adapun tujuan dari penelitian yaitu: (1) Mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM di Kecamatan Ujung Padang, (2) Mengetahui pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM di Kecamatan Ujung Padang, (3) Mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM di Kecamatan Ujung Padang. (4) Mengetahui pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM di Kecamatan Ujung Padang. (4) Mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, motivasi kerja, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM di Kecamatan Ujung Padang.

Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang dilakukan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah. Penelitian yang dikemukakan oleh Jamil & Hidayat, (2022) dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Pekanbaru" dengan hasil penelitian ini menyatakan secara parsial dan simultan pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi. Adapun penelitian serupa lainnya yang dilakukan oleh Allo, (2022) dengan judul "Pengaruh motivasi kerja, pengalaman usaha, dan pengetahuan akuntansi terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Makassar" dengan hasil bahwa variabel motivasi kerja dan pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi, sedangkan, pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi.

Adapun penelitian lainnya yang dilakukan oleh Marpaung, (2021) dengan judul "Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Medan" dengan hasil bahwa pengaruh variabel skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap informasi akuntansi dengan hasil 1,526, variabel umur perusahaan berpengaruh positif terhadap informasi akuntansi dengan demikian maka hipotesis diterima dengan nilai 1,544, variabel pendidikan berpengaruh positif terhadap informasi akuntansi dengan demikian maka hipotesis diterima dengan nilai 18,807. Penelitian serupa lainnya yaitu penelitian Handayani et al, (2020) dengan judul "Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM" Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, motivasi kerja, jenjang pendidikan, dan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah koefisien determinasi sebesar 54,1%. Artinya,

masih terdapat variabel bebas lainnya yang bisa mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menemukan terdapat beberapa variable dengan jumlah variable yang berbeda terdiri dari 3 (tiga) dan 5 (lima) variable bebas dengan hasil yang tidak konsisten atau berbeda terhadap variable terikat, yaitu penggunaan informasi akuntansi.

LANDASAN TEORI

Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah

UU 1945 dikuatkan melalui TAP MPR NO. XVI/MPR-RI/1998 tentang politik ekonomi dalam rangka demokrasi ekonomi, usaha mikro, kecil, dan menengah, sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi dalam mewujudkan struktur perekonomian nasional yang semakin seimbang, berkembang, berkeadilan. Pengertian UMKM berdasarkan UU No.9 Tahun 1999 namun berdasarkan keadaan perkembangan yang semakin dinamis kemudian dirubah dalam Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut: Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini (Nur Anisa, 2022).

Menurut Azzahra (2020) pengertian UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, disebutkan bahwa pengertian UMKM didefinisikan sesuai dengan jenis usahanya, yaitu:

1. Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah usaha produktif pemilik usaha dan/atau pengelola usaha yang memenuhi persyaratan usaha mikro yang dituangkan dalam UU terkait..

2. Usaha Kecil

Usaha Kecil adalah sebuah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang ditujukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang non-merupakan anak perusahaan atau buang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagai dimaksud dalam UU tersebut.

3. Usaha Menengah

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam UU tersebut.

4. Usaha Besar

Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kriteria UMKM

Menurut Azzahra, (2020) ada beberapa kriteria-kriteria tertentu supaya sebuah usaha dapat dikatakan sebagai UMKM, berikut ini adalah penjelasannya:

1. Usaha Mikro, Sebuah usaha bisa dikatakan sebagai UMKM bila memiliki keuntungan dari usahanya sebesar Rp. 300.000.000, dan memiliki aset atau kekayaan bersih minimal sebanyak Rp. 50.000.000. Kriteria dalam UMKM adalah sebuah usaha yang dimiliki oleh suatu lembaga atau badan usaha, atau perseorangan.
2. Usaha Kecil adalah usaha yang memiliki pendapatan atau keuntungan dengan jumlah yang lebih kecil. Hasil keuntungan dari penjualan yang masuk kategori usaha kecil ini berkisar dari angka

Rp. 300.000.000 sampai dengan Rp. 2.500.000.000.

3. Usaha Menengah adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang, lembaga, atau kelompok yang berpatokan dengan peraturan UU. Untuk dapat disebut sebagai usaha menengah, terdapat dua ciri-ciri. Pertama, usaha menengah memiliki keuntungan dari usahanya sebesar Rp. 2.500.000.000 sampai dengan Rp. 50.000.000.000 dalam satu tahun. Sementara kekayaan bersih yang dimiliki oleh usaha menengah adalah sebesar Rp. 500.000.000 dalam satu tahun

Penggunaan Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi merupakan suatu informasi penting yang dapat digunakan untuk membantu mengatur suatu perusahaan dari berbagai macam masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi perusahaan (Haryanti & Kaubab, 2019). Informasi akuntansi merupakan informasi yang dinyatakan dalam satuan mata uang dan merupakan satu-satunya cara menilai hasil-hasil dari berbagai aktivitas dari segi dimensi yang sama (Fazrah et al., 2023) Penggunaan informasi akuntansi merupakan pemanfaatan informasi-informasi akuntansi yang berasal dari catatan-catatan akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, serta dalam hubungan usaha kecil dengan pemerintah dan kreditur (bank) (Handayani et al., 2020). Menurut Rahmansyah & Darwis, (2020) Sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan baik perusahaan besar maupun kecil. Namun, banyak usaha kecil dan menengah masih tidak mengenali nilai penggunaan akuntansi yang diterapkan dan terstruktur dalam laporan keuangan, padahal hal itu memiliki keuntungan yang sangat besar bagi pertumbuhan perusahaan. Pemilik usaha kecil dan menengah akan mendapatkan banyak manfaat dan keuntungan dan manfaat dari mengetahui ilmu akuntansi (Yuzakhri et al., 2023) Penggunaan informasi akuntansi mencakup penggunaan informasi operasi, informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan yang bermanfaat untuk memenuhi peraturan yang ada, melakukan perencanaan, penilaian dan pengambilan keputusan, serta untuk meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan manajer UMKM (Triyana Hasibuan, 2020). Menurutnya, informasi akuntansi dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu informasi operasi, informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan (Firdarini & Prasetyo, 2020). Dari pengertian yang telah disebutkan di atas, penggunaan informasi akuntansi didefinisikan sebagai suatu proses menggunakan informasi yang memberikan manfaat berupa data-data kuantitatif dan kualitatif yang dibutuhkan oleh suatu organisasi Perusahaan.

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan tentang ilmu akuntansi yang dimiliki oleh pelaku bisnis guna mengelola usahanya dan supaya dapat melakukan pembukuan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku dari usaha yang dijalankan (Prakoso, 2018). Menurut Sitorus, (2017) Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat ilmu yang tersusun tentang bagaimana pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan dengan cara berdaya guna dan bentuk satuan uang, penginterpretasi hasil proses tersebut berupa informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar untuk memilih berbagai alternatif (Siti Fithorih & Ari Pranaditya, 2019).

Untuk menginformasikan pemangku kepentingan internal dan eksternal perusahaan, informasi akuntansi adalah data yang berisi operasi dan proses informasi keuangan organisasi dan disediakan sebagai laporan keuangan (Panjaitan & Syafina, 2023) Pengetahuan akuntansi adalah suatu pemahaman yang jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan (Made Intan Priandani et al., 2020).

Pengalaman Usaha

Pengalaman dapat diartikan sebagai ingatan episodik, khususnya ingatan yang menangkap

dan menyimpan kejadian-kejadian yang dialami oleh orang-orang pada lingkungan tertentu. Indikator keberhasilan terbaik adalah pengalaman, terutama jika usaha baru tersebut terkait dengan usaha sebelumnya (Iman & Wulandari, 2023). Pengalaman usaha merupakan defenisi dari seberapa lama tenaga kerja melakukan usaha atau pekerjaannya, apabila tenaga kerja tersebut melakukan pekerjaannya dalam jangka waktu yang cukup lama maka pengalaman yang dimiliki pun semakin baik baik dan efektif (Hendrawan & Yasin, 2023). Apabila pekerjaan semakin bertambah maka itu juga akan mempengaruhi pengetahuan dan ketrampilan seseorang dalam melakukan tugasnya. Hal ini dikarenakan pengaruh dari tenaga kerja yang sering mengulang pekerjaannya sehingga akan semakin terampil dalam melakukan tugasnya (Suwarno & Ronal Aprianto, 2019). Menurut Handoko (2001: 240) mengatakan bahwa pengalaman dalam sebuah kegiatan sangat diperlukan, karena *experience is the best teacher*, pengalaman adalah guru yang terbaik. Maksud dari hal tersebut adalah bahwa seseorang belajar dari pengalaman yang pernah dialaminya. Pengalaaman dapat memunculkan potensi seseorang. Potensi yang penuh akan muncul secara bertahap seiring berjalannya waktu sebagai tanggapan terhadap bermacam-macam pengalaman (Rumtotmey et al., 2022).

Motivasi Kerja

Kata motivasi (*motivation*) berasal dari bahasa latin *move*, kata dasarnya adalah motif (*motive*) yang berarti dorongan, sebab atau alasan seseorang melakukan sesuatu (Wulandari, 2019) Motivasi merupakan factor penting bagi semua sumber daya manusia. Motivasi merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pihak manajemen bila mereka menginginkan setiap karyawan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Karena dengan motivasi, seorang karyawan akan memiliki semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya. (Mubaroqah & Yusuf, 2020).

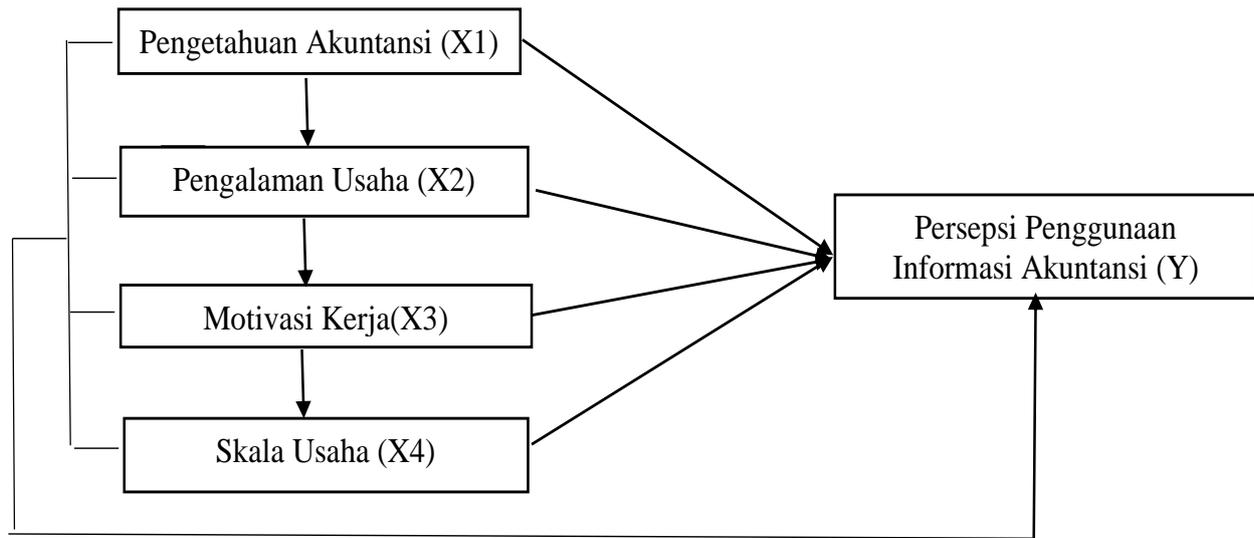
Menurut Matapere & Nugroho, 2020 mengemukakan bahwa “pemanfaatan informasi akuntansi pada sebuah bisnis tentu saja mendapatkan pengaruh dari motivasi yang dimiliki oleh pengusaha tersebut untuk melakukan operasional bisnisnya”. Motivasi kerja adalah metode untuk mewujudkan tujuan, sehingga hal ini memudahkan pengusaha untuk merencanakan kesuksesan mereka dan menghindari kegagalan.

Menurut Georger dan Jones (2005) menyatakan bahwa motivasi kerja dapat didefinisikan sebagai dorongan psikologis dalam diri individu yang menentukan arah perilaku individu dalam organisasi,tingkat upaya, persistensi dalam menghadapi rintangan. Dalam bekerja dikenal faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kemampuan dasar atau faktor bawaan, sedang faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar, termasuk dalam hal ini lingkungan dan teman (Nurdin & Djuhartono Tjipto, 2021).

Skala Usaha

Menurut Holmes, (2011) Skala usaha merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan jumlah karyawan dan pendapatan perusahaan dalam kurun waktu tertentu (Sunaryo et al., 2021) Sedangkan menurut Era Astuti, (2013) skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi (Pranaditya, 2019).

Skala usaha adalah ukuran atau besarnya operasi bisnis, yang dapat diukur dengan berbagai cara seperti jumlah karyawan, kapasitas produksi, atau pendapatan tahunan. Skala usaha dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu skala kecil, menengah, dan besar, tergantung pada faktor-faktor tersebut. Usaha skala kecil memiliki jumlah karyawan yang kurang dari 50 orang, sedangkan usaha menengah biasanya memiliki antara 50 hingga 250 karyawan. Usaha skala besar memiliki lebih dari 250 karyawan (Vernanda et al., 2023).

Gambar 1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikonearitas, uji heteroskedastisitas, uji parsial, uji simultan serta uji koefisien determinasi. Kemudian penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan unit analisis yang diteliti adalah pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, motivasi kerja dan skala usaha terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi. Populasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun yang berjumlah sekitar 2470 pelaku UMKM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling dengan menggunakan rumus slovin dengan Tingkat kesalahan (e) adalah 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{2470}{1 + 2470(0.01)^2}$$

$$n = \frac{2470}{25.7} = 96$$

Jadi, dibutuhkan 96 sampel dengan tingkat kesalahan 10%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Uji validasi digunakan untuk menguji keabsahan butir pertanyaan. Butir pertanyaan yang diperoleh dari penelitian tersebut dihitung menggunakan Korelasi Product Moment. Sebagai berikut:

Tabel 1 Uji Validitas

No	Item Pertanyaan	Validasi			Interprestasi
		Sig.	r_{hitung}	r_{tabel}	
1	X1	0	0.801	0,197	Valid
2	X1	0	0.893	0,197	Valid
3	X1	0	0.925	0,197	Valid
4	X1	0	0.944	0,197	Valid
5	X1	0	0.931	0,197	Valid
6	X2	0	0.932	0,197	Valid
7	X2	0	0.95	0,197	Valid
8	X2	0	0.909	0,197	Valid
9	X2	0	0.856	0,197	Valid
10	X2	0	0.672	0,197	Valid
11	X3	0	0,814	0,197	Valid
12	X3	0	0,899	0,197	Valid
13	X3	0	0,857	0,197	Valid
14	X3	0	0,753	0,197	Valid
15	X3	0	0,799	0,197	Valid
16	X4	0	0,871	0,197	Valid
17	X4	0	0,848	0,197	Valid
18	X4	0	0,81	0,197	Valid
19	X4	0	0,773	0,197	Valid
20	X4	0	0,82	0,197	Valid
21	Y	0	0,917	0,197	Valid
22	Y	0	0,957	0,197	Valid
23	Y	0	0,96	0,197	Valid
24	Y	0	0,955	0,197	Valid
25	Y	0	0,88	0,197	Valid

Sumber data yang diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa 25 butir pertanyaan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$

Tabel 2 Uji Realibilitas

No	Indikator	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
1	Pengetahuan Akutansi (X1)	0,939	0,600	Reliabel
2	Pengalaman Usaha (X2)	0,916	0,600	Reliabel
3	Motivasi Kerja (X3)	0,882	0,600	Reliabel
4	Skala Usaha (X4)	0,883	0,600	Reliabel
5	Persepsi Penggunaan Informasi Akutansi (Y)	0,963	0,600	Reliabel

Sumber data yang diolah pada tahun 2024

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, bahwa instrumen yang disusun dengan tingkat realibilitas sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independent dan dependen

bernilai Cronbach Alpha > 0,600. Kesimpulannya variabel penelitian ini mempunyai realibilitas diterima.

Uji Normalitas

Cara menguji normalitas pada penelitian ini, dengan melihat tabel one-Sample Kolmogorov-Smirnov Test sebsagai berikut:

Tabel 3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.23360357
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.081
	Negative	-.117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber data yang diolah pada tahun 2024

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa data penelitian tersebut normal dikarenakan nilai signifikan dari data yang diuji $0,002 < 0,05$. Maka data tersebut dapat dipakai sebagai uji coba dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Jika nilai probabilitas signifikasi lebih besar dari Alpha atau Sig. $> 0,05$. Maka dipastikan model regresi tidak mengandung kesamaan data. Seperti dibawah ini:

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.146	1.467		.781	.437
	X1	-.039	.061	-.072	-.631	.530
	X2	.171	.078	.332	2.208	.030
	X3	-.043	.092	-.070	-.469	.640
	X4	-.022	.074	-.036	-.295	.769

a. Dependent Variable: res_2

Dalam sebuah data yang menunjukkan penyakit heteroskedastisitas jika nilai signifikan data variabel lebih kecil dari 0,05. Dari data di atas menunjukkan bahwa signifikan varibel $X1 > 0,05, X2 > 0,05, X3 > 0,05, dan X4 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Adapun pengambilan keputusan dapat diliat dari Value Inflasion Factor (VIP). Sebagai berikut:

Tabel 5 Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.794	1.259
	X2	.452	2.213
	X3	.459	2.181
	X4	.699	1.430

Sumber data yang diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 5. Perhitungan coefficient sebagaimana disajikan menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel yang diteliti nilai diatas 0.10 sedangkan nilai VIF berada dibawah 10. Dengan demikian pengujian ini lolos penyakit multikolinieritas.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Diolah dengan SPSS 26 sebagai berikut:

Tabel 6 Analisis Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.029	2.264		-.454	.651
	X1	-.057	.094	-.047	-.605	.547
	X2	.554	.120	.475	4.623	.000
	X3	.444	.142	.318	3.123	.002
	X4	.083	.115	.060	.726	.469

a. Dependent Variable: Y

Sumber data yang diolah pada tahun 2024

Berdasarkan hasil analisis statistik tabel 6 dapat dibuat rumusan fungsi regresi berganda seperti terlihat berikut:

$$Y = -1,029 - 0,057X_1 + 0,554X_2 + 0,444X_3 + 0,083X_4 + e$$

Jika variabel Pengetahuan Akuntansi (X1), Pengalaman Usaha (X2), Motivasi Kerja (X3), dan Skala Usaha (X4) tidak ada atau dalam keadaan konstan, maka nilai Penggunaan Informasi Akuntansi sebesar -1.029 dan pengaruh dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Untuk menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara variabel Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi, variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) memiliki koefisien regresi yang bertanda negatif sebesar -0,057, yang berarti bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) akan menurun sebesar 0,057 satuan.

Variabel Pengalaman Usaha (X2) mempunyai koefisien regresi yang bertanda positif sebesar 0,554 menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel Pengalaman Usaha dengan Penggunaan Informasi Akuntansi. Artinya, apabila variabel Pengalaman Usaha (X2) meningkat 1 satuan, maka

Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,554 satuan.

Variabel Motivasi Kerja (X3) mempunyai koefisien regresi yang bertanda positif sebesar 0,444 menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel Pengalaman Usaha dengan Penggunaan Informasi Akuntansi. Artinya, apabila variabel Motivasi kerja (X3) meningkat 1 satuan, maka Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,444 satuan

Variabel Skala Usaha (X4) mempunyai koefisien regresi yang bertanda positif sebesar 0,083 menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel Pengaman Usaha dengan Penggunaan Informasi Akuntansi. Artinya, apabila variabel Skala Usaha (X4) meningkat 1 satuan, maka Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,083 satuan

Uji t

Uji regresi parsial atau uji statistik t ini didasarkan pada hipotesis dan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil dari analisis regresi parsial atau uji statistic t dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 7 Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1.029	2.264		-.454	.651
	X1	-.057	.094	-.047	-.605	.547
	X2	.554	.120	.475	4.623	.000
	X3	.444	.142	.318	3.123	.002
	X4	.083	.115	.060	.726	.469

a. Dependent Variable: Y

Sumber data yang diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 7, dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) adalah sebesar -0,605 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,547. Selanjutnya, peneliti akan membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikan 5% dengan nilai t tabel sebesar 1,984. Berdasarkan nilai tersebut, maka disimpulkan bahwa $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $(-0,605 < 1,984)$ dan nilai signifikansi $(0,547) > (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima, artinya Pengetahuan Akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Penggunaan Informasi Akuntansi.

Berdasarkan tabel 7, dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung variabel Pengalaman Usaha (X2) adalah sebesar 4,623 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Selanjutnya, peneliti akan membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikan 5% dengan nilai t tabel sebesar 1,984. Berdasarkan nilai tersebut, maka disimpulkan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $(4,623 > 1,984)$ dan nilai signifikansi $(0,000) < (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak, artinya Pengalaman Usaha secara parsial berpengaruh terhadap variabel Penggunaan Informasi Akuntansi.

Berdasarkan tabel 7, dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung variabel Motivasi Kerja (X3) adalah sebesar 3,123 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,02. Selanjutnya, peneliti akan membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikan 5% dengan nilai t tabel sebesar 1,984. Berdasarkan nilai tersebut, maka disimpulkan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $(3,123 > 1,984)$ dan nilai signifikansi $(0,02) < (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak, artinya Motivasi Kerja secara parsial berpengaruh terhadap variabel Penggunaan Informasi Akuntansi.

Berdasarkan tabel 7, dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung variabel Skala Usaha (X4) adalah sebesar 0,726 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,469. Selanjutnya, peneliti akan membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikan 5% dengan nilai t tabel sebesar 1,984. Berdasarkan nilai

tersebut, maka disimpulkan bahwa t hitung $< t$ tabel atau ($0,726 < 1,984$) dan nilai signifikansi ($0,469 > (0,05)$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima, artinya Skala Usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Penggunaan Informasi Akuntansi.

Uji Simultan F

Pengaruh secara serentak variabel terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pelaku UMKM di Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8 Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1298.651	4	324.663	29.742	.000 ^b
	Residual	993.338	91	10.916		
	Total	2291.990	95			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Sumber data yang diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 9, dapat diketahui bahwa nilai F hitung variabel adalah sebesar 29,742 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Perbandingan tersebut menjelaskan bahwa F hitung $> F$ tabel atau ($29,742 > 2,470$) dengan signifikansi sebesar ($0,000 < (0,05)$). Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa H_{o4} ditolak dan H_{a4} diterima.

Maka variabel Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Motivasi Kerja, dan Skala Usaha secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R²) terdiri atas 0 dan 1. Jika nilai tersebut mendekati 1 maka semakin signifikan (kuat) dan sebaliknya jika mendekati 0 maka semakin lemah (Ghozali, 2016). Berikut adalah tabel hasil uji koefisien determinasi (R²) yang telah dilakukan:

Tabel 9 Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.753 ^a	.567	.548	3.30391	1.769

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber data yang diolah pada tahun 2024

Tabel 9 di atas menunjukkan bahwa nilai R Square (R²) adalah 0,567. Ini dapat diartikan bahwa pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, motivasi kerja, dan skala usaha dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi para pelaku UMKM di Kecamatan Ponorogo sebesar 56,7%, sedangkan sisanya 43,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya di luar penelitian yang telah dilakukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua indikator memiliki tingkat reliabilitas dan validitas yang tinggi, menegaskan keandalan instrumen pengukuran yang digunakan. Temuan juga

menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, motivasi kerja, dan skala usaha, terhadap persepsi penggunaan informasi pelaku UMKM. Meskipun demikian, sekitar 56,7% variasi dalam persepsi penggunaan informasi dapat dijelaskan oleh variabel independen yang diteliti, sementara sisanya mungkin dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM, serta kolaborasi antarstakeholder untuk mendukung pengembangan UMKM secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, R. N., Qomariah, N., & Hafidzi, A. H. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap. *Jurnal Penelitian Ipteks*, 4(1), 47–62. http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENELITIAN_IPTEKS/article/view/2109/1736
- Allo, N. T. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Makassar. Skripsi.
- Anggraini, F., & Mulyani, E. (2022). Pengaruh Informasi Akuntansi, Persepsi Risiko dan Citra Perusahaan dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(1), 25–39. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i1.486>
- Apriani, S., & Desitama, F. S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja, dan Pengalaman Usaha Terhadap Proses Pengambilan pada Pelaku UMKM Pabrik Tahu di Kecamatan Gondang. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 329–337. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/ecotal.v4i2.585>
- Asra, M. R., Nasution, Y. S. J., & Nasution, M. L. I. (2024). Pengaruh Keunikan, Kualitas, dan Kesesuaian Harga pada Produk Tabungan terhadap Keunggulan Bersaing di Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Katamso. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1391–1410. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.710>
- Azzahra, N. (2020). PENGERTIAN KOPERASI, KOPERASI SYARIAH DAN UMKM. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/u69g4>
- Darea, K. F., Sumual, F. M., & Lambut, A. K. (2023). Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kelurahan Apengsembeka Kecamatan Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe. *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado*, 4(1), 128–137. <https://doi.org/https://doi.org/10.53682/jaim.vi.4252>
- Fazrah, Y., Nasution, Y. S. J., & Lubis, A. W. (2023). Penerapan Informasi Akuntansi dan Tingkat Penerimaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Medan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2793. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8780>
- Firdarini, K. C., & Prasetyo, A. S. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Manajemen Modal Kerja Pelaku Umkm Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Umur Usahasebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Industri Kreatif Di Yogyakarta). *Jurnal Stie Semarang*, 12(1), 19–32. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v12i1.394>
- Handayani, N. S., Kaukab, M. E., & Yuwono, W. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(2), 28–41. <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i2.197>
- Harris, Y. (2021). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 165–178.

- Haryanti, S., & Kaubab, M. E. (2019). Keuangan Masjid Di Wonosobo (Sstudi Empiris Pasa Masjid Yang Terdaftar. *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 140–149. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jebe/article/view/883>
- Hendrawan, A. B., & Yasin, M. (2023). Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Usaha di Sentra Industri Tahu Tropodo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo. *Student Research Journal*, 1, 363–380. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33772/jak-uho>
- Iman, F. N., & Wulandari, H. K. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM Mitra Mandiri. *Journal of Student Research (JSR)*, Vol.1, No., 01–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jsr.v1i6.1788>
- Jamil, S., & Hidayat, D. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKMdikan Pekanbaru. *Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 454–467.
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia. (2023). *UMKM Indonesia. Kamar Dagang Dan Industri Indonesia*. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
- Kessek, R. lidia margareta, Sumual, T. E. M., & Miran, M. M. (2021). Evaluasi Pemahaman Pelaku Umkm Desa Kumelembuai Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 2(3), 335–344. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.2145>
- Kusnandar, D. (2020). Pengaruh pengetahuan akuntansi, kebermanfaatan informasi akuntansi, dan pengalaman usaha terhadap pada pelaku umkm. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(03), 95–101. <https://doi.org/https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Lesmana, R. T. B. (2023). Dinas Koperasi UKM Simalungun Dorong 68 Ribu Pelaku UMKM Go Digital. *Mistar.Id*. <https://mistar.id/simalungun/dinas-koperasi-ukm-simalungun-dorong-68-ribu-pelaku-umkm-go-digital/>
- Made Intan Prihandani, N., Dian Pradnyanitasari, P., & Adi Kurniawan, K. (2020). Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, Vol. 8 No., 67–73. [file:///C:/Users/Asus/Downloads/1608-Article Text-8523-1-10-20200730 \(1\).pdf](file:///C:/Users/Asus/Downloads/1608-Article%20Text-8523-1-10-20200730%20(1).pdf)
- Marpaung, S. A., & Ardiansyah, A. (2021). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 4(3), 227–250.
- Matapere, N. M., & Nugroho, P. I. (2020). Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Prodi Akuntansi UKSW Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(1), 257–270.
- Mubarokah, I. H., & Srimindarti, C. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 163–171.
- Mubaroghah, S., & Yusuf, M. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai. *Journal of Economics and Business Mulawarman University*, 17(2), 222–226.
- Nisya, A. (2023). ... Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2, 511–522.

- <http://jak.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/103%0Ahttp://jak.uho.ac.id/index.php/journal/article/download/103/64>
- Nur Anisa. (2022). Strategi Pengembangan Koperasi dan UMKM (N. Anisa (Ed.); Issue 90500120088). <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/m7pv5>
- Nurdin, & Djuhartono Tjipto. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan: Studi Kasus pada PT Denki Engineering. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(2), 137–148. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v3i1.328>
- Nurhajelin, & Rajana, H. J. P. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Audit Dan Perpajakan Indonesia (JAAPI)*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.32696/jaapi.v4i2.2583>
- Panjaitan, M. A., & Syafina, L. (2023). Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 7(1), 721–732. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1341>
- Prakoso, yogi ari. (2018). Pengetahuan Akuntansi Pemilik , Dan Terhadap Penerapan Sak-Etap Di Kota. 1–21.
- Rianto, D., & Hidayatulloh, A. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi dan Umur Usaha Mendorong Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Batik di Kota Yogyakarta. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 12(2), 299. <https://doi.org/10.35448/jmb.v12i2.6945>
- Rumtotmey, J. G. C., Lopian, S.L.H.V.Joyce, & Pandowo, M. H. C. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 10(1), 500–509. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v10i1.38150>
- Saputra, F. F. H. (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan, dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam yang Berada di Wilayah Ciputat). Skripsi, 1–70. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/40102>
- Siti Fithorah, & Ari Pranaditya. (2019). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH(Studi Kasus Pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). *Journal of Accounting: Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, Vol 5, No. <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/1341>
- Sitio, S. S., Juliati, Y. S., & Kusmilawaty. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan Kegunaan Informasi Akuntansi. *JREA: JURNAL RISET EKONOMI DAN AKUNTANSI*, 1(4), 267–277. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i4.1036>
- Sunaryo, D., Dadang, & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 5(1). <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/competitive/article/view/4049/2281>
- Suwarno, & Ronal Aprianto. (2019). Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Sinar Niaga Sejahtera. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 24(1), 58–76. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35760/eb.2019.v24i1.1855>

- Triyana Hasibuan, H. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1872. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p19>
- Vernanda, T., Paramita, P. D., & Andini, R. (2023). Pengaruh Skala Usaha dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm Dimoderasi Motivasi Pelaku Umkm (Studi Kasus: Umkm Pengrajin Kulit di Tanggulangin Sidoarjo). *Jurnal Akuntansi*, 9(1).
- Wulandari, S. (2019). Motivasi Kerja dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan STBA Technocrat Kota Tangerang. *Jurnal Lentera Bisnis*, 8(1), 95–114.
- Yuzakhri, M. A., Harmain, H., & Nasution, Y. S. J. (2023). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm Desa Bandar Setia. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(1), 199–208. <https://doi.org/10.51903/kompak.v16i1.1127>